

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata halal sebagai kegiatan pariwisata telah menjadi andalan dan pengembangan bagi sejumlah wilayah di dunia tidak terkecuali Indonesia. Minat masyarakat terhadap wisata halal mengalami pertumbuhan yang meningkat seiring dengan meningkatnya wisatawan muslim dari tahun ke tahun. Wisatawan muslim diperkirakan akan meningkat sebesar 30 persen pada tahun 2020 dan juga meningkatkan nilai pengeluaran hingga 200 miliar USD (Crescent Rating, 2018). Untuk mengeksplorasi potensi besar pariwisata halal tersebut, banyak negara (baik negara dengan mayoritas muslim maupun non-muslim) mulai menyediakan produk, fasilitas, dan infrastruktur pariwisata halal sesuai syariah islam untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim.

Menurut survei yang dilakukan GMTI (*Global Muslim Travel Indeks*) di tahun 2018 sebelum pandemi Covid-19 melanda, Indonesia berada di urutan kedua dengan persentase sebesar 72,8% atau menunjukkan kenaikannya yang sebelumnya berada di urutan ketiga. Indonesia bersama UEA (Uni Emirat Arab) menjadi negara yang paling dituju sebagai destinasi wisata halal bagi kunjungan mancanegara setelah Malaysia yang menduduki peringkat pertama dengan persentase 80,6% dari 10 peringkat Negara OIC (Organization of Islamic Conference). Indonesia di tahun 2019 berhasil menduduki urutan pertama bersama Malaysia dengan skor nilai yang sama yaitu 78 berdasarkan *Global Muslim Travel Indeks*.

Pemerintah Indonesia dalam rangka pemulihan ekonomi pasca Covid-19, sektor pariwisata menjadi fokus dan konsentrasi utama pemulihan ekonomi dengan cara membangun ulang hal hal yang berhubungan dengan ekonomi kreatif baik regulasi dan departemen yang khusus menangani sektor ekonomi kreatif. Kolaborasi ekonomi kreatif yang berbasis syariah atau halal dalam sektor pariwisata mendorong pariwisata halal sebagai basis kebangkitan dan

pemulihan ekonomi nasional mengingat masyarakat Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbanyak diantara negara negara muslim di dunia.

Madura mempunyai potensi mayoritas masyarakatnya muslim dan didukung oleh banyak potensi wisata alam dan situs budaya yang islami, maka dengan alasan ini Madura ditetapkan sebagai kawasan ekonomi khusus halal, termasuk desa wisata halal. Salah satu destinasi wisata halal di Madura yaitu pantai Lon Malang yang letaknya di Kabupaten Sampang. Madura khususnya Kota Sampang terkenal dengan ajaran islamnya yang kental beserta para ulama dan tokoh agama pada dahulunya. Dikutip dari media publikasi Radar Madura: Aji Waluyo, kepala Disporabudpar Sampang beliau mengatakan sudah ada kesepakatan dengan tokoh agama dan masyarakat setempat “semua kegiatan yang tidak islami ditiadakan” (Hariyanto, 2020).

Dinas pemuda, olah raga, kebudayaan, dan pariwisata (Disporabudpar) yang diambil dari sebuah aplikasi bernama ***Tourism Guiding Book of Sampang*** dibuat oleh Dinas pariwisata Kabupaten Sampang mencatat jumlah pengunjung tempat wisata kabupaten Sampang tiap tahunnya meningkat, dan pantai Lon Malang sebagai tempat wisata dengan jumlah wisatawan terbanyak. Berikut data yang telah penulis ambil tentang jumlah kunjungan wisata baik wisatawan nusantara atau domestik maupun wisatawan manca negara selama empat tahun terakhir sejak tahun 2019-2022:

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Sampang

Tahun	Total Kunjungan	Keterangan	
		Wisatawan Nusantara	Wisatawan manca negara
2019	842.241	469	841.745
2020	71.253	3	71.250
2021	123.390	2	123.388
2022	225.747	40	225.707

Sumber: Aplikasi Tourism Guiding Book of Sampang

Tabel 1.1 menjelaskan tiap tahun jumlah wisatawan yang berkunjung ke kabupaten

Sampang baik wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara atau lokal mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 dan 2021 jumlah wisatawan yang datang berkunjung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh *lockdown* yang diberlakukan pada masa pandemi Covid-9 selama dua tahun tersebut. Berikut data kunjungan wisatawan pantai Lon Malang empat tahun terakhir.

Tabel 1.2 Data Pengunjung Pantai Lon Malang

Tahun	Jumlah Kunjungan	Keterangan	
		Wisatawan nusantara	Wisatawan manca negara
2019	108.756		
2020	49.050		
2021	69.487		
2022	138.065	138.025	40
Total	365.358		

Sumber: Pariwisata pantai Lon Malang Kabupaten Sampang

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai Lon Malang mencapai ratusan ribu dan angka peningkatan yang fluktuatif setiap tahunnya, hanya di tahun 2020 dan 2021 yang menunjukkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang juga akibat dari pemberlakuan lockdown pada saat mewabahnya virus Covid-19 di sejumlah wilayah di Indonesia.

Meningkatnya jumlah wisatawan tentu saja berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat di daerah sekitar wisata dan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam pariwisata dan juga ekonomi kreatif yang ditawarkan sebagai daya tarik wisatawan. Seperti yang telah di ungkapkan oleh (Kasranyah et.al., 2021) bahwa perkembangan pariwisata tidak lepas dari peran SDM pariwisata yang ada di kawasan wisata tersebut yang mencakup wisatawan/pelaku wisata (tourist) sebagai pekerja (employment). Pendapat ini sejalan dengan apa yang telah di gagaskan oleh (Benjamin, 2017) bahwa Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan

semata mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan. (Riadhussyah et.al., 2020) berpendapat bahwa wisata halal itu memiliki potensi yang sangat besar, sehingga pengelolaan sumber daya manusia pada sektor wisata halal dalam menghadapi revolusi industri 4.0 harus melakukan fungsi manajerial yaitu dengan empat langkah: 1) perencanaan, menentukan arah pengembangan wisata halal; 2) pengorganisasian, menentukan lembaga yang berwenang menjalankannya; 3) pengarahan, membuat instruksi, peraturan, atau sosialisasi agar sesuai dengan perencanaan; 4) pengendalian, perlu adanya pengendalian dan pengawasan agar mencapai tujuan.

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik di dalam organisasi pantai Lon Malang, mengantarkan wisata Pantai Lon Malang meraih juara 2 Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. Kategori Kelembagaan Desa Wisata dan CHSE, serta sertifikat halal dari Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Center Universitas Trunojoyo Madura. Pantai Lon Malang menjadi satu-satunya tempat wisata di Kabupaten Sampang yang memiliki sertifikat halal.

Beberapa penjelasan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengidentifikasi pengaruh sumber daya manusia dan ekonomi kreatif di daerah kawasan pariwisata halal pantai Lon Malang di Kota Sampang. Sehingga peneliti membuat judul penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Ekonomi Kreatif pada Peningkatan Pariwisata Halal Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian dari uraian dan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sumber daya manusia berpengaruh pada peningkatan pariwisata halal Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang?

2. Apakah ekonomi kreatif berpengaruh pada peningkatan pariwisata halal Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang?
3. Apakah sumber daya manusia dan ekonomi kreatif berpengaruh secara simultan pada peningkatan pariwisata halal Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia berpengaruh pada peningkatan pariwisata halal Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui apakah ekonomi kreatif berpengaruh pada peningkatan pariwisata halal Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia dan ekonomi kreatif berpengaruh secara simultan pada peningkatan pariwisata halal Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang.

1.4 RENCANA LUARAN PENELITIAN

Target luaran wajib yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Proposal Penelitian
2. Laporan Kemajuan Penelitian
3. Laporan Akhir Penelitian
4. *Log Book* kegiatan penelitian
5. Poster

Target luaran tambahan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional
-